

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Ridwan, R., & Zulkarnain, I. (2018). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. armila. (2021). *Simulasi Komputasi Debit Sungai Takalalla*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- C. D. Soemarto. (1999). *Hidrologi Teknik*. Erlangga.
- Darmawan, K., Hani'ah, H., & Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40.
- Harahap, R., & Jeumpa, K. (2021). *BAHANAJAR DRAINASE*. Media Sains Indonesia.
- Hermawan, E. (2010). Pengelompokan Pola Curah Hujan Yang Terjadi Di Beberapa Kawasan P. Sumatera Berbasis Hasil Analisis Teknik Spektral. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 11(2). <https://doi.org/10.31172/jmg.v11i2.67>
- Hidrologic Modeling System. (2015). *HEC-HMS Technical Reference Manual Version 4.1. U.S. Army Corps of Engineers. Davis CA*
- Kasim, T. W. (2020). Analisis Debit Banjir Sungai Melupo Dengan Metode Hss Gama 1. *RADIAL : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 7(2), 172–180. <https://doi.org/10.37971/radial.v7i2.192>
- Kementrian Pekerjaan Umum. (2003). *Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dikawasan Rawan Banjir*.
- Kodoatie, R. J. & R. S. (2010). *Tata Ruang Air*.
- Mahfuz, M. (2016). Analisis Data Spasial Untuk Identifikasi Kawasan Rawan Banjir Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, 1(1), 1–12. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/teknikgeodesi/article/view/507>
- Musfida, A., Manaf, M., Tantu, A. G., Hadijah, H., Syafri, S., & Kastono, K. (2021). Kajian Lokasi Rawan Bencana Banjir Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Walanae Kecamatan Dua Bocoe Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*,

- 21(2), 348–357. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i2.1111>
- Nurhuda, R. (2013). Penanggulangan Masalah Banjir Di Kecamatan Kota Bojonegoro. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, Vol 1, No 02 (2013): 02*, 1–9. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/2193>
- Primayuda A. (2006). *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis: studi kasus Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*.
- Purnama, A. (2008). *PEMETAAN KAWASAN RAWAN BANJIR DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CISADANE MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS*.
- Rosyidie, A. (2013). Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, 24*, 241–244.
- Sambas, A. M. (2017). Kajian Kawasan Berpotensi Banjir dan Mitigasi Bencana Banjir pada Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Walanae Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Jurnal Fakultas Sains Dan Teknologi*. <https://core.ac.uk/download/pdf/198222139.pdf>
- Siregar, I. Y. (2021). *Pemodelan Genangan Banjir Di Kecamatan Cisarua Bogor Menggunakan Hec – Ras 2D*. <https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4528/1>. Naskah Tugas Akhir_Irma Yani Siregar_104117030.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Sudirman, S. T. S., Barkey, M., & Ali, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Banjir/Genangan di Kota Pantai dan Implikasinya Terhadap Kawasan Tepian Air. *Seminar Nasional Space# 3, 3(7)*, 142–157.
- Suherlan E. (2001). *Zonasi Tingkat Kerentanan Banjir Kabupaten Bandung*. Institut Pertanian Bogor.
- Utomo W. Y. (2004). *Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Institut Pertanian Bogor.
- Velycia, A. (2018). Penyajian Informasi Geospasial Dalam Bentuk Tematik Untuk Mengetahui Dampak Resiko Terjadinya Banjir. *Teknik Geodesi Fakultas Teknik*

Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang, 1–19.

<http://eprints.itn.ac.id/936/>

Wikipedia. (2007). *Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia.*

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pemetaan>